

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam pembelajaran teks berita. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan siswa kurang aktif dalam menganalisis, mengevaluasi, dan menginterpretasikan informasi secara baik. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu model yang dapat digunakan adalah *Project Based Learning* (PjBL). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (a) Untuk mengetahui bagaimana kemampuan menulis teks berita siswa SMP Negeri 2 Cileunyi sebelum menggunakan model *Project Based Learning*. (b) Untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa SMP Negeri 2 Cileunyi. (c) Untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks berita pada siswa SMP Negeri 2 Cileunyi sebelum dan sesudah diterapkannya model *Project Based Learning*? (d) Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks berita siswa SMP Negeri 2 Cileunyi setelah diterapkannya model pembelajaran *Project Based Learning*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen dan desain nonequivalent control group design. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Cileunyi Tahun Ajaran 2025/2026. Sampel penelitian terdiri atas kelas VII C sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 44 siswa dan kelas VII D sebagai kelas kontrol yang berjumlah 45 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes kemampuan menulis teks berita yang disusun berdasarkan teori Rudyard Kipling. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis (*Independent Sample t-Test*), dan uji N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest kemampuan menulis teks berita siswa pada kelas eksperimen sebesar lima puluh dua koma lima puluh tiga dan pada kelas kontrol sebesar lima puluh dua koma sembilan. Setelah perlakuan diberikan, rata-rata nilai posttest kelas eksperimen meningkat menjadi delapan puluh empat koma delapan puluh sembilan, sedangkan kelas kontrol mencapai enam puluh empat koma empat puluh lima. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, hasil uji N-Gain menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata dengan kategori tinggi, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata dengan kategori rendah. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran teks berita. Model *Project Based Learning* dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan kemampuan menulis teks berita siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Kata kunci: *Project Based Learning*, kemampuan menulis teks berita, pembelajaran Bahasa Indonesia, kuasi eksperimen.